



Efek Komunikasi Interpersonal Bersama Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya mengenai Sikap Sosial Siswa

Eva Novita*, Guruh Sukma Hanggara, Khususiyah

Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: novitaeva93@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di lingkungan sekitar dimana terdapat keluarga yang orang tuanya sibuk dalam bekerja, kurang memiliki komunikasi secara langsung bersama anak. Pengalaman peneliti melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan juga menjadi latar belakang adanya penelitian ini, dimana sekolah menerapkan sistem *full day* yang mengakibatkan siswa lebih sering berinteraksi dengan teman sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial siswa. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMAN 4 Kediri berjumlah 1.173 siswa. *Sampel* diambil dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*, diperoleh sampel 76 siswa dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji-t) di peroleh nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,930 > 1,993 t_{tabel}$ sehingga H_a diterima. Maka hipotesis pada variabel komunikasi interpersonal bersama orang tua berpengaruh positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial (uji-t) diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,369 > t_{tabel} 1,993$ sehingga H_a diterima. Maka hipotesis pada variabel pergaulan teman sebaya ber-efek positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa. Berdasarkan pengujian secara simultan (uji-F) efek komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial siswa diperoleh hasil $F_{hitung} 20,599 > F_{tabel} 3,120$ dengan signifikansi pada tabel $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima artinya ada efek secara simultan komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial yang signifikan. Koefisien R Square sebesar 0,361 atau 36,1%, artinya efek komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial sebesar 0,361 atau 36,1%.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Bersama Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Sikap Sosial

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) adalah hubungan timbal balik yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara *face to face*, langsung, dan melalui kontak pribadi (Winkel dalam Barus, 2005). Sedangkan komunikasi interpersonal orang tua bersama anak adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang tua bersama anak dengan tujuan mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Tidak berjalannya komunikasi interpersonal akan mengakibatkan anak merasa tidak anggap, kesepian, merasa tidak dihargai (Bigner, 1979).

Pergaulan di lingkungan luar rumah juga mempengaruhi dalam perkembangan sikap. Diantaranya dari pergaulan teman sebaya. Pergaulan merupakan kontak secara langsung antara kita dengan orang lain (Abdullah, 2011). Teman sebaya adalah seseorang yang akrab dan memiliki peran untuk pengembangan karakter anak dalam lingkup pergaulan (Susanto, 2016).

Sikap adalah tingkah laku yang tertanam dalam diri individu sejak dini. Sikap sebagai bentuk kesadaran, tidak dapat diucapkan dengan perkataan tetapi hanya dapat diamati dan diperhatikan oleh individu masing-masing dalam kegiatan sosial (dalam Baron & Byrne, 2005). Perkembangan sikap sosial dalam individu dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Lingkungan sosial diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sebagaimana hasil penelitian Purwaaktari (2015) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial adalah faktor keluarga salah satunya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan fenomena keluarga dimana orang tua sibuk dalam bekerja dan kurang melakukan komunikasi secara langsung dengan anak. Kurangnya komunikasi secara langsung menyebabkan akan mempengaruhi perkembangan sikap sosial anak. Beberapa indikator yang ditunjukkan dalam hasil observasi peneliti pada anak tersebut yaitu kurangnya kejujuran, kurangnya tanggung jawab, sopan santun, dan percaya diri. Pengalaman peneliti melaksanakan PLP II di SMAN 4 Kediri juga menjadi menjadi latar belakang penelitian ini. Diketahui sekolah menerapkan sistem *full day*, masuk pukul 07.00 WIB kemudian pulang pukul 15.30 WIB.

Sistem *full day* menyebabkan siswa lebih banyak memiliki waktu dan bersosialisasi dengan teman sekolah. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap yaitu kebudayaan, pengalaman diri sendiri, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan, dan emosi dalam diri (Azwar, 1998).

Dari uraian fenomena diatas peneliti ingin mengkaji mengenai Efek Komunikasi Interpersonal Bersama Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Mengenai Sikap Sosial Siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pada penelitian ini yaitu teknik penelitian korelasional. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Kediri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* sebanyak 76 siswa. Prosedure pengambilan data mulai dari: a. Menyiapkan skala psikologi beserta item pernyataannya yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, b. Menyebarkan skala psikologi ke responden yang menjadi target penelitian, c. Dalam pengisian skala psikologi peneliti terlebih dahulu mengarahkan prosedure pengisiannya, d. Peneliti menginstruksikan responden untuk mengisi skala psikologi, e. Selesai, skala psikologi dikumpulkan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda memiliki digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependent (Ghozali, 2006). Dengan uji prasyarat berupa: a. Uji Normalitas, b. Uji Linieritas, c. Uji Multikolinieritas, d. Uji Heteroskedastisitas, e. Uji Autokorelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat

Pada penelitian ini sebelum melakukan pengujian hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier berganda harus dilakukan uji asumsi klasik atau uji prasyarat yaitu: a. Uji Normalitas, b. Uji Linieritas, c. Uji Multikolinieritas, d. Uji Heteroskedastisitas, e. Uji Autokorelasi

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	10,51085766
Most Extreme Differences	Absolute	0,051
	Positive	0,047
	Negative	-0,004
Test Statistic		0,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov) menunjukkan nilai Asymp. signifikansi 0,200. Karena nilai Asymp. signifikansi 0,200 lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, sehingga variabel residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap * Komunikasi	Between Groups	(Combined)	7126,222	29	245,732	1,937	0,022
		Linearity	2509,69	1	2509,69	19,782	0
		Deviation from Linearity	4616,532	28	164,876	1,3	0,211
	Within Groups	5835,883	46	126,867			
Total			12962,105	75			

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 2. uji linieritas diketahui nilai *deviasi from linearity Sig* adalah 0,211 > 0,05 maka kedua variabel terdapat hubungan linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel komunikasi interpersonal bersama orang tua (X_1) dengan variabel sikap sosial (Y).

Tabel 3. Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap * Pergaula n	Between Groups	(Combined)	7288,189	21	347,057	3,303	0
		Linearity	3701,825	1	3701,825	35,231	0
		Deviation from Linearity	3586,364	20	179,318	1,707	0,061
	Within Groups	5673,917	54	105,073			
	Total			12962,11	75		

Berdasarkan Tabel 3. uji linieritas menunjukkan nilai *deviasi from linearity Sig* 0,061 > 0,05 maka kedua variabel terdapat hubungan linier. Dengan demikian dapat disimpulkan

terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya (X_2) dengan variabel sikap sosial (Y).

Tabel 4. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	56,245	11,224	5,011	0			
	Komunikasi Interpersonal Orang Tua	0,442	0,151	0,292	2,93	0,005	0,884	1,132
	Pergaulan Teman Sebaya	1,258	0,288	0,435	4,369	0	0,884	1,132

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji multikolinieritas melalui uji VIF menunjukkan VIF 1,132 < 10 dan *tolerance* 0,884 > 0,01. Dengan demikian model regresi tidak mengandung multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21,538	6,185	3,482	0,001	
	Komunikasi	-0,097	0,083	-0,141	-1,167	0,247
	Pergaulan	-0,201	0,159	-0,153	-1,269	0,208

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) menunjukkan variabel independen komunikasi interpersonal bersama orang tua memiliki nilai sig 0,247, nilai sig 0,247 > 0,05, variabilitas pergaulan teman sebaya memiliki nilai sig sebesar 0,208 dan nilai sig 0,208 > 0,05, maka dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik dependen nilai absolute. Hal ini dilihat dari probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0.05. Jadi model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

Tabel 6. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,601 ^a	0,361	0,343	10,654	1,95

a. Predictors: (Constant), Pergaulan teman sebaya, Komunikasi interpersonal orang tua

b. Dependent Variable: Sikap sosial

Sumber: Olah Data SPSS

Dari Tabel 6. hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW_{hitung} sebesar 1,950 akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5%, dengan jumlah

sampel pada penelitian ini sebanyak 76 dan jumlah variabel independen 2, maka pada tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai 1,6819. Dengan demikian nilai DW_{hitung} sebesar $1,950 > 1,6819$ dU dan lebih kecil daripada $4 - d_u = 4 - 1,6819 = 2,3181$. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai } dU (1,6819) < \text{nilai } d (1,950) < \text{nilai } 4 - dU (2,3181)$$

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan maka hipotesis nol diterima artinya tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji-t (Statistik Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	56,245	11,224		0	
1	Komunikasi	0,442	0,151	0,292	2,93	0,005
	Pergaulan	1,258	0,288	0,435	4,369	0

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 7. Hasil Uji-t (Statistik Parsial) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Efek X_1 mengenai Y berdasarkan tabel uji-t (statistik parsial) nilai sig $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,930 > t_{tabel} 1,993$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan hipotesis pada variabel pertama yaitu komunikasi interpersonal orang tua berefek positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa.

Efek X_2 mengenai Y berdasarkan tabel uji-t (statistik parsial) nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,369 > t_{tabel} 1,993$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan hipotesis pada variabel kedua yaitu pergaulan teman sebaya berefek positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa.

Tabel 8. Uji F- Statistik (Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4676,246	2	2338,123	20,599	,000 ^b
	Residual	8285,86	73	113,505		
	Total	12962,105	75			

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

b. Predictors: (Constant), Pergaulan, Komunikasi

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 8. hasil uji F – Statistik (Simultan) efek komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial siswa menggunakan program SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $20,599 > 3,120 F_{tabel}$. Dengan signifikansi pada tabel $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima artinya terdapat efek secara simultan komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial yang signifikan.

Berdasarkan tabel uji-t (statistik Parsial) didapatkan persamaan model regresi:

$$Y = 56,245 + 0,442 \text{ KIO} + 1,258 \text{ PTS} + e$$

Penjelasannya sebagai berikut:

Y : Variabel Terikat

α : Nilai α sebesar 56,245 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variable sikap sosial belum ada pengaruh dari variable lain yakni variabel komunikasi interpersonal bersama orang tua (X_1) dan variabel pergaulan teman sebaya (X_2).

$\beta_1 X_1$: nilai koefisien X_1 sebesar 0,442 menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal bersama orang tua mempunyai efek positif mengenai sikap sosial siswa.

$\beta_1 X_2$: nilai koefisien X_2 sebesar 1,258 menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya mempunyai efek positif mengenai sikap sosial siswa.

Tabel 9. Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	0,361	0,343	10,65387

a. Predictors: (Constant), Pergaulan teman sebaya, Komunikasi bersama interpersonal orang tua

Berdasarkan Tabel 9. koefisien determinan diketahui nilai koefisien *R Square* sebesar 0,361 atau 36,1% maka dapat disimpulkan bahwa efek variabel komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial sebesar 0,361 atau 36,1%, dan sisanya 63,9% dijelaskan divariabel lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda secara parsial menghasilkan nilai sig $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,930 > t_{tabel} 1,993$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan hipotesis pada variabel pertama yaitu komunikasi interpersonal bersama orang tua ber-efek positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa. Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda secara parsial menghasilkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,369 > t_{tabel} 1,993$ sehingga H_a diterima. Maka pada variabel kedua yaitu pergaulan teman sebaya ber-efek positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji-F) efek komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial siswa menggunakan program SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $20,599 > 3,120 F_{tabel}$. Dengan signifikansi pada tabel $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima artinya terdapat efek secara simultan komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Purwaaktari (2015) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial yaitu faktor keluarga salah satunya. Keluarga adalah pendidikan yang tidak terikat oleh waktu, tidak ketat aturan, berjalan secara alami. Demikian juga dengan pergaulan teman sebaya, Azwar (1988) mengungkapkan bahwa proses perkembangan sikap sosial dikarenakan ada interaksi sosial diantaranya berinteraksi dengan orang lain yang dianggap penting seperti teman sebaya.

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini dapat mengembangkan penelitian dari Anisah dkk (2021). Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar" menghasilkan kesimpulan: a. Tingkat kecerdasan emosional siswa MI Hidaytussibyan memiliki kategori sangat baik dengan rata-rata 89,96%, b. Sikap sosial siswa MI Hidaytussibyan berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 96,5%, c. Hasil uji determinasi didapatkan hasil besar pengaruh



kecerdasan emosional terhadap sikap sosial siswa MI Hidayatussibyan sebesar 78,12% dengan nilai korelasi sebesar 0,88.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data temuan hasil penelitiannya menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) di peroleh nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,930 > 1,993 t_{tabel}$ sehingga H_a diterima. Maka hipotesis pertama yaitu komunikasi interpersonal bersama orang tua ber-efek positif dan signifikan mengenai sikap sosial siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,369 > t_{tabel} 1,993$ sehingga H_a diterima. Maka hipotesis kedua yaitu pergaulan teman sebaya ber-efek positif dan signifikan terhadap sikap sosial siswa.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji-F) efek komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial siswa menggunakan program SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $20,599 > 3,120 F_{tabel}$ dengan signifikansi pada tabel $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima artinya ada efek secara simultan komunikasi interpersonal orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap sikap sosial yang signifikan. Koefisien R Square sebesar 0,361 atau 36,1% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efek variabel komunikasi interpersonal bersama orang tua dan pergaulan teman sebaya mengenai sikap sosial sebesar 0,361 atau 36,1%, dan sisanya 63,9% dijelaskan divariabel lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anisah AS., Ani & Sapriya S . 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas* 15 (01)
- Azwar, Saifudin. 1998. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Baron, R.A & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh: Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Barus, Gendon. 2005. *Komunikasi Interpersonal Suami-Istri Menuju Keluarga Harmonis, Jurnal Intellectual*, September 2005, Volume 3, No. 2, Hal.137-152.
- Bigner, J.J. 1979. *Parent-child Relations: An Introduction to Parenting*. New York: Macmillan.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Purwaaktari, E. 2015. Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8 (1).
- Susanto. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3 (2).